

## TINJAUAN KEBIJAKAN DAN KERJASAMA DALAM PELAKSANAAN SPORT EVENT DI KOTA PADANG

Dwi Martha Utami<sup>1</sup>, Endang Sepdanius<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

### Abstract

The problem in this research is that the Policy and Cooperation in the implementation of the Sport Event specifically held by the Tourism and Culture Office of the City of Padang has not been fully developed to the full. This study aims to determine the Policy and Cooperation in the implementation of Sport Events in the City of Padang. Research Method Qualitative Descriptive. The research informants were 25 people. Instrument Research used is the method of interview, observation, and documentation. Data analysis used the Miles-Huberman method which consisted of data collection stages, data reduction stages, data presentation stages, conclusions / verification stages. Based on the results of the research that has been carried out, it can be concluded that: for the policy during the sporting event, the Tourism and Culture Office of the City of Padang made an annual agenda of event organizing, it was difficult to establish cooperation with sponsors in the form of companies and outside the Padang City Government.

**Keywords: Policy, Cooperation, Sport Event**

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah Kebijakan dan Kerjasama dalam pelaksanaan Sport Event khususnya yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang belum sepenuhnya dikembangkan dengan maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kebijakan dan Kerjasama dalam pelaksanaan Sport Event di Kota Padang.

Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Informan penelitian berjumlah 25 orang. Instrument Penelitian yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles-Huberman yang terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa : untuk kebijakan saat pelaksanaan sport event Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang membuat agenda tahunan tentang penyelenggaraan event, sulitnya menjalin kerjasama dengan pihak sponsor yang berbentuk perusahaan dan diluar Pemko Padang.

**Kata Kunci : Kebijakan, Kerjasama, Sport Event**

### PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman, baik dari segi adat, agama, suku, bahasa, hingga sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk meningkatkan perekonomian daerah dan memajukan



bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Pariwisata menjadi sektor andalan Indonesia yang menjanjikan dalam pemasukan devisa negara.

Pada saat ini, pariwisata olahraga semakin maju sehingga banyak bidang olahraga yang kini dijadikan objek maupun daya tarik bagi wisatawan. Penyelenggaraan pariwisata olahraga secara langsung akan membawa manfaat dalam beberapa bidang seperti ekonomi, memperluas nilai-nilai pergaulan hidup dan pengetahuan, seni budaya, pemeliharaan dan pemanfaatan lingkungan hidup, menunjang perbaikan kesehatan dan prestasi kerja, media komunikasi antar komunitas, ajang promosi peluang investasi pariwisata Kota Padang, serta dapat memberi keuntungan bagi masyarakat sekitar karena dapat membuka kesempatan berusaha serta ikut berpartisipasi baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan pariwisata, misalnya pengamanan tempat pelaksanaan event, ketertiban dan kebersihan tempat pelaksanaan event.

Sporting event adalah event yang beraktifitas olahraga, maka Sport Tourism merupakan kegiatan wisata seraya berolahraga. Olahraga dalam wisata bukan hanya bagi yang professional, tetapi untuk kalangan dapat merupakan segmen tertentu, yang meliputi komunitas professional maupun amatir (Astuti 2015:32).

Pariwisata acara olahraga adalah pengembangan dan pemasaran acara olahraga untuk memperoleh manfaat ekonomi dan masyarakat. Bagi konsumen, ini adalah perjalanan untuk tujuan berpartisipasi dalam, atau menonton acara olahraga (Hudson 2003:50).

Pariwisata untuk olahraga menurut Spillane (1987:30) dapat dibagi dalam dua kategori yaitu: (1) Big sport events yaitu peristiwa-peristiwa olahraga besar seperti Olympic games, kejuaraan ski dunia, kejuaraan tinju dunia dan olahraga lainnya yang menarik perhatian tidak hanya pada olahragawannya sendiri tetapi juga ribuan penonton atau penggemarnya. (2) Sporting tourism of the practitioners yaitu pariwisata olahraga bagi mereka yang ingin berlatih dan mempraktekkan sendiri seperti pendakian gunung, olahraga naik kuda, berburu, memancing dan lain sebagainya.

Di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang sendiri setiap tahunnya memiliki agenda rutin yang berkaitan dengan Sport Event. Pada



tahun 2017 diselenggarakan beberapa event seperti Festival Selaju Sampan yang dilaksanakan pada tanggal 12-15 April di Banda Bakali yang merupakan event perlombaan sampan tradisional yang pesertanya berasal dari komunitas-komunitas masyarakat tradisional disekitar pesisir pantai Sumatera Barat maupun atlet dayung yang ada di Kota Padang, Tour de Singkarak yang merupakan kejuaraan balap sepeda resmi dari Persatuan Balap Sepeda Internasional yang diselenggarakan pada bulan Juli 2017, dimana Kota Padang akan menjadi lokasi finish yang mengambil tempat di Pantai Cimpago dan Festival Dragon Boat Internasional dilaksanakan pada 1 Agustus 2017.

Kegiatan berskala besar ini digelar di Banda Bakali pada kegiatan ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang hanya memfasilitasi pembukaan dan penutupan saat event yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang Sedangkan event pada tahun 2018 terdiri dari Festival Selaju Sampan merupakan event perlombaan sampan tradisional yang pesertanya berasal dari komunitas-komunitas masyarakat tradisional disekitar pesisir pantai Sumatera Barat maupun atlet dayung yang ada di Kota Padang. Tahun 2018 event Selaju Sampan dilaksanakan di Muara Batang Arau yang melintasi jembatan siti nurbaya pada tanggal 27-29 Juli 2018, kemudian event Dragon Boat Race yang merupakan event pacuan sampan naga yang diikuti oleh club-club profesional baik dari dalam maupun luar negeri, dilaksanakan di Kawasan Sungai Banda Bakali Gor Agus Salim pada tanggal 6-8 September 2018.

Pada kegiatan ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang hanya memfasilitasi pembukaan dan penutupan saat event yang diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang. Pada tahun 2018 di adakan acara Padang Adventure merupakan event sepeda wisata yang banyak diikuti oleh para pecinta olahraga sepeda di Kota Padang. Event Tour de Singkarak kembali digelar untuk yang ke sepuluh kalinya di bumi Ranah Minang. Tour de Singkarak diselenggarakan pada tanggal 4-11 November 2018 dimana Kota Padang menjadi tuan rumah etape 4 dan 8.

Masalah dalam penelitian ini yaitu perlu ditingkatkan lagi kebijakan dalam pengembangan sport event serta kurangnya kerjasama dengan pihak ketiga, belum adanya pihak ketiga yang menawarkan kerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang dalam mengembangkan



pelaksanaan event, hal ini menjadi kendala karna jika adanya kerjasama akan membantu dalam masalah dana serta dana yang terbatas sehingga kurang optimal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki tiap-tiap pelaksanaan event tersebut. Oleh karena itu, permasalahan yang terjadi dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan dibawah ini :

1. Bagaimana kebijakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang saat pelaksanaan Sport Event Di Kota Padang ?
2. Adakah kerjasama dengan pihak ketiga saat pelaksanaan Sport Event ?
  1. kepada para stakeholder dalam peningkatkan pelaksanaan event.

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2019 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang serta lokasi tempat pelaksanaan event. Informan penelitian berjumlah 25 orang. Instrument Penelitian yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode Miles-Huberman yang terdiri dari tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan/verifikasi.

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kebijakan Pengembangan Sport Event**

Dalam upaya pengembangan sport event di Kota Padang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang memiliki agenda tahunan seperti event selaju sampan, tour de singkarak, dan pada beberapa tahun terakhir diadakan event yang berbasis komunitas yaitu event padang adventure. Pelaksanaan event ada 2 macam yang pertama melalui swakelola dilaksanakan oleh dinas pariwisata dan kebudayaan kota padang dengan melibatkan sejumlah ASN yang ada serta SKPD lain seperti kecamatan dan kelurahan, yang kedua melalui pihak ketiga yang dilaksanakan secara utuh oleh EO tersebut meskipun dibantu oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Tetapi kalau dapat cara pengembangannya untuk orang yang luar daerah itu disediakan akomodasi (tempat tinggal) tetapi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang belum bisa merealisasikan itu.

Kegiatan sport event yang mengarah ke sektor pariwisata selalu mengarah kepada sport tourism, mengembangkan olahraga dan rekreasi,



sedikit berurusan dengan Dinas Pemuda dan Olahraga. Untuk pengembangan olahraga –olahraga yang mengarah ke pariwisata yang berbasis komunitas contoh surfing ada komunitasnya. Melakukan evaluasi program itu misalnya event tour de singkarak, padang adventure, selaju sampan dilakukan evaluasi dengan meminta tanggapan dari stakeholder terkait dan juga masyarakat untuk tahun berikutnya evaluasi ini dibicarakan lagi pelaksanaannya, tentang kekurangan dan masukan selanjutnya diadakan rapat diawal tahun bagaimana kegiatan ini akan dilaksanakan dan kemudian ditahun kemaren dievaluasi apa yang harus diperbaiki, itu tujuannya untuk meningkatkan kembali kualitas sport event.

#### **B. Kerjasama dalam Pelaksanaan Sport Event**

Dalam upaya pengembangan sport event di Kota Padang, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang melakukan kerjasama untuk mengembangkan sport event. Kerjasama dengan panitia, kerjasama dengan sponsorship, kerjasama dengan pihak keamanan seperti polisi, satpol pp, tni, pelindo, dan akpel pelabuhan muaro padang, belum ada kerjasama internasional terkait dengan event selaju sampan. Mengajak, mengimbau, para SKPD atau stakeholder untuk bisa mendukung kegiatan selaju sampan tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, kerjasama bisa berupa tenaga, peralatan maupun dengan dana. Kalau dana dengan swasta yang mencari dana adalah panitia lokal yang membuat proposal untuk dukungan dana.

Sewaktu event tahun 2017 diadakan ketika ada tamu dari Australia tahun 2016 diadakan acara selaju sampan di palinggam sewaktu ada kedatangan rombongan dari Malaysia sebanyak 200 orang, pada tahun 2018 diadakan pada saat acara PIT Perdami ke 43 se Indonesia, kerjasama kepada aparat keamanan diajak untuk lebih mensukseskan dengan cara meningkatkan keamanan. ketika menyelenggarakan event terutama sport event Disprbud Kota Padang bekerjasama dengan komunitas, selain dengan komunitas juga bekerjasama dengan cabang olahraganya dan juga pihak keamanan 3 ini yang paling penting karna setiap event harus ada keamanan, kalau pihak kesehatan, hal-hal yang standar, pol pp , dan fokus ke kepolisian, untuk tour de singkarak, padang adventure dan lain lainnya kerja untuk kota sister city beberapa kota dan provinsi itu yang dikembangkan kerjasama internasional tapi kalau yang



untuk secara global belum ada selain sister city itu yang di tawarkan event yang akan diikuti untuk mengundang timnya untuk datang.

Kerjasama dengan stakeholder pasti ada karna setiap ada event punya tanggung jawab masing-masing kalau akan memulai event, mengundang stakeholder lain untuk rapat dan untuk menentukan tugas dan fungsi masing masing, yang perlu menjadi perhatian khusus yaitu ketika kita bekerjasama dengan instansi diluar pemko padang contoh seperti tni polri, realisasi lainnya seperti koni dan lain lainnya butuh penegakan khusus apa yang kita canangkan dana pa yang mereka pahami harus selaras kalau tidak itu akan susah. Kalau kerjasama internasional terkait dengan tour de singkarak kita kerjasama dengan Vietnam terkait dengan promosi wisata mereka menyediakan tempat dan sudah ada MOU nya untuk promosi juga kerjasama dengan KOMINFO, kemudian kerjasama dengan komunitas-komunitas , komunitas olahraga, komunitas pemuda, kerjasama dengan dispora, kerjasama dengan semen padang.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat untuk diminta menjadi panitia, kalau untuk kerjasama dengan pihak ketiga itu ada sponsor , kerjasama dengan tim keamanan, tim kesehatan, SAR, kalau event yang memakai EO masyarakat kurang terlibat karna EO yang mengatur jalannya acara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk kebijakan dalam pelaksanaan Sport Event Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang melakukan agenda tahunan yang berkaitan dengan Sport event seperti Selaju Sampan, Tour De Singkarak maupun event yang berbasis komunitas yang diusahakan akan berganti setiap tahunnya. Tetapi untuk peningkatan event yang bersifat internasional baru sebatas mengikuti event Tour De Singkarak.
2. Untuk kerjasama dalam pelaksanaan Sport Event pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang melakukan kerjasama dengan pihak keamanan, Dishub, Tni/Polri , serta SKPD yang ada di Kota Padang untuk membantu kegiatan event sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya . akan tetapi untuk kerjasama diluar pemko Padang sangat sulit sehingga butuh



tindakan khusus agar kerjasama berjalan dengan lancar, untuk sponsor kadang ada yang memberikan bantuan kadang tidak, kerjasama dengan masyarakat juga sudah bagus.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang lebih dimaksimalkan dalam membuat suatu event, dan untuk kerjasama internasional lebih ditingkatkan karna sport event ini adalah suatu kegiatan yang berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar dan juga bisa menambah jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Padang karna diadakannya Sport Event ini.
2. Bagi masyarakat dapat meningkatkan perekonomian dengan diadakannya Sport Event ini.
3. Bagi peneliti diharapkan kegiatan Sport Event ini dapat mendukung program kepariwisataan pemerintah dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah (PAD).

### **DAFTAR RUJUKAN**

- AJ. Muljadi, 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Astuti, Marhanani Tri. 2015. *Potensi Wisata Olahraga dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*. Jurnal Kepariwisata Vol 1. 31-40.
- Hudson, Simon. (2003). *Sport and Adventure Tourism*. The Haworth Hospitality Press.
- James J, Spillane. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*: Kanisius Yogyakarta.
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemahan Tjetep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mutohir, Toho Cholik.(2003). *Olahraga, Kebijakan dan Politik: Sebuah Analisis*. Jakarta: Proyek Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Olahraga, Ditjen Olahraga, Depdiknas.
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.

